

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

CV.Miranty merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang catering makanan. CV. Miranty menyediakan berbagai jenis paket catering seperti paket sunda, paket wedding, tumpeng, dll. Dalam memenuhi kebtuhan kegiatan produksi, CV.Miranty melakukan pembagian 2 kategori dalam pembelian bahan baku, yaitu bahan baku yang distok untuk di gudang dan bahan baku yang tidak distok untuk di Gudang atau disebut dengan *make to stock* (MTS) dan *make to order* (MTO). Untuk bahan baku yang distok di Gudang yaitu bahan baku yang bisa bertahan lama atau tidak cepat basi, contohnya seperti micin, gula, garam, dan kecap sedangkan untuk bahan baku yang tidak distok di Gudang yaitu bahan baku yang tidak bisa bertahan lama atau cepat basi, contohnya seperti sayuran dan buah - buah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Yuyun sebagai *store keeper* menjelaskan bahwa terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan bahan baku yaitu pada pengadaan, penyimpanan dan pengeluaran bahan baku. Pada pengadaan bahan baku, *store keeper* mengalami kesulitan dalam menentukan bahan baku yang dipesan untuk stok yang akan disimpan digudang . Berdasarkan data stok 2021 dan konsumen yang tidak menentu mengakibatkan sering terjadinya kelebihan bahan baku atau kekurangan bahan baku. Oleh karena itu maka digunakan metode SMA (*Single Moving Average*) sebagai metode peramalan untuk pengadaan bahan baku, agar tidak terjadi masalah kelebihan atau kekurangan bahan baku. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini yaitu “Sistem Peramalan Pemakaian Bahan Baku Dengan Metode *Single Moving Average*”. Penelitian ini bertujuan menimalisir terjadinya masalah pengaturan bahan baku yang rusak karena pembelian yang berlebih [1].

Dalam penyimpanan bahan baku *store keeper* bertugas untuk memonitor stok bahan baku yang tersedia di gudang, mengatur masa berlaku bahan baku

tersebut sampai kapan bisa digunakan dan menyiapkan bahan baku yang akan diproduksi. Pada saat *store keeper* memonitor stok bahan baku terkadang terjadi masalah, jumlah stok bahan baku digudang berada pada batas minimum atau tidak aman. Masalah tersebut mengharuskan *store keeper* untuk melakukan pemesanan ulang bahan baku yang mengakibatkan proses produksi sedikit tertunda hingga stok bahan baku sampai diperusahaan untuk diproduksi.

Dalam aktifitas pengeluaran bahan baku catering, pengeluaran bahan baku dilakukan ketika ada pesanan catering masuk, bagian *store keeper* akan mengambil bahan baku yang dibutuhkan untuk produksi. Pada pengeluaran bahan baku *store keeper* mengalami kendala dalam mengendalikan stok bahan baku berdasarkan masa kadaluarsa yang berada di Gudang yang mengakibatkan terjadinya bahan baku yang belum terpakai menjadi terbuang karena masa kadaluarsanya habis. Kendala ini terjadi karena jarang adanya monitoring terhadap masa kadaluarsa bahan baku dan terkadang mengabaikan pengambilan bahan baku secara FEFO (*First Expired First Out*) atau memakai bahan baku yang pertama kadaluarsa.

Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh *store keeper* dibutuhkan sebuah sistem informasi manajemen inventory bahan baku catering pada CV.Miranty untuk membantu memudahkan *store keeper* dalam menentukan jumlah pengadaan bahan baku catering, mengatur total persediaan stok bahan baku dan mengatur stok bahan baku yang keluar.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, diperoleh masalah yaitu :

1. Store keeper mengalami kesulitan dalam menentukan jumlah stok bahan baku yang akan dipesan kepada supplier, agar tidak terjadi kelebihan dan kekurangan bahan baku pada saat akan melakukan produksi.
2. Store keeper mendapatkan kendala dalam memonitoring stok bahan baku yang ada di Gudang.

3. Store keeper mendapatkan kendala dalam mengontrol pengeluaran bahan baku.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah, maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi manajemen inventory bahan baku catering pada CV.Miranty, untuk memudahkan pada saat mengelola inventori bahan baku.

Adapun tujuan dari sistem yang akan dibangun adalah sebagai berikut :

1. Membantu *store keeper* dalam menentukan jumlah stok bahan baku yang akan dipesan agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan bahan baku catering.
2. Membantu *store keeper* dalam mengontrol persediaan stok bahan baku digudang.
3. Membantu *store keeper* dalam mengontrol pengeluaran bahan baku digudang.

### **1.4 Batasan Masalah**

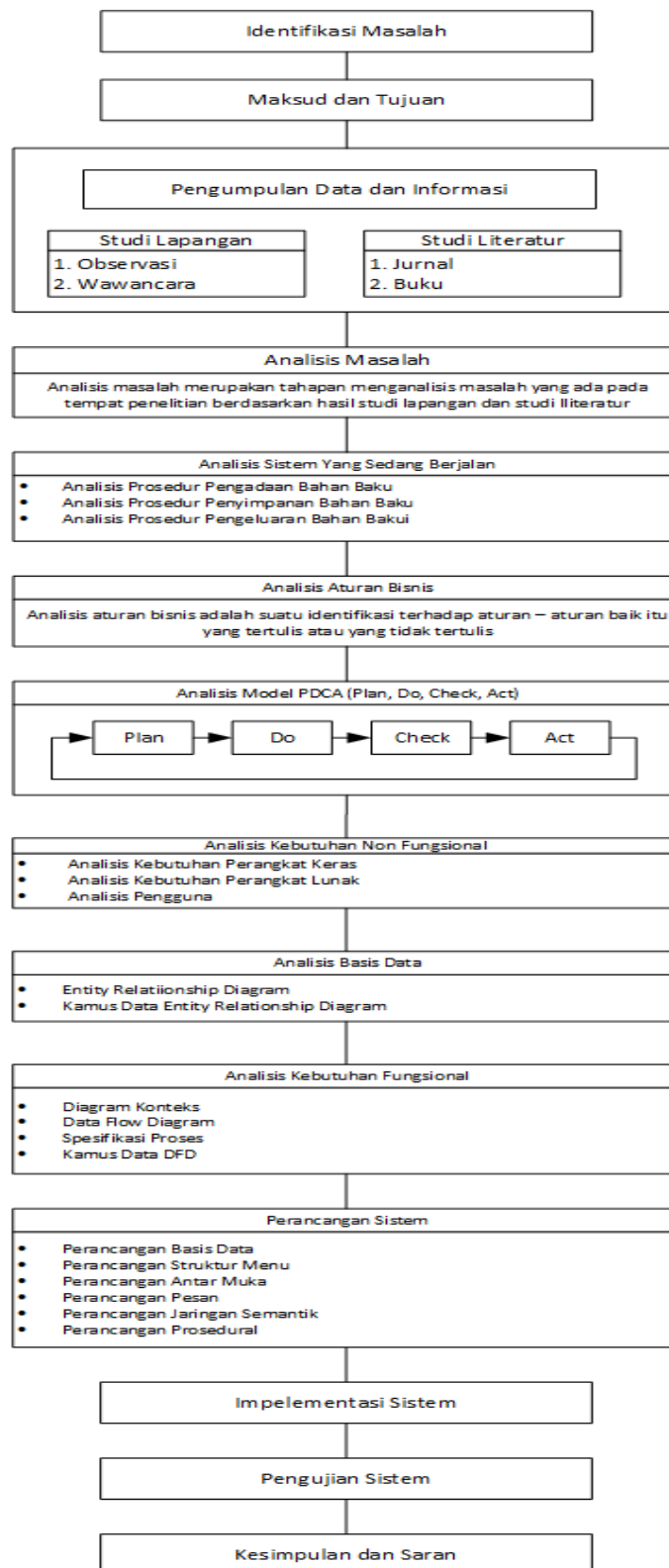
Dalam pembangunan sistem informasi manajemen inventory ini dibuat Batasan masalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup yang akan digunakan proses pengadaan, penyimpanan dan pengeluaran bahan baku.
2. Data sampling yang digunakan yaitu data stock bahan baku dan data bahan baku tahun 2021.
3. Data yang diolah pada sistem yang akan dibangun hanya data bahan baku yang distok di Gudang atau bahan baku yang bertahan lama.
4. Sistem informasi yang akan dibangun adalah berbasis WEB.
5. Bahasa pemrograman yang akan digunakan adalah Bahasa pemrograman PHP.
6. Database yang digunakan adalah MySQL.
7. Model Sistem Informasi Manajemen yang digunakan adalah PDCA (*Plan, Do, Check, Act*).

8. Metode untuk menentukan jumlah stock bahan baku catering yang akan dipesan menggunakan metode *single moving average*.
9. Metode untuk menentukan batas aman persediaan bahan baku menggunakan *safety stock*.
10. Metode untuk pengeluaran bahan baku catering menggunakan FEFO (First Expired First Out) untuk pengambilan bahan baku di gudang.

### **1.5 Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan untuk menyusun tugas akhir skripsi ini mengikuti alur yang dibuat penyusun dalam membangun sistem informasi manajemen inventory bahan baku pada CV. Miranty.



**Gambar 1. 1 Metodologi Penelitian**

Keterangan tahapan dari gambar metodologi penelitian adalah sebagai berikut :

### 1. Tahap Identifikasi Masalah

Pada tahap identifikasi masalah yaitu melakukan identifikasi masalah yang ada di CV.Miranty untuk mengetahui permasalahan apa yang sedang terjadi di perusahaan.

### 2. Tahap Maksud dan Tujuan

Pada tahap ini maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi manajemen inventory bahan baku catering pada CV.Miranty, untuk memudahkan pada saat mengelola inventori bahan baku.

Adapun tujuan dari sistem yang akan dibangun adalah sebagai berikut :

- a. Membantu *store keeper* dalam menentukan jumlah stok bahan baku yang akan dipesan agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan bahan baku catering.
- b. Membantu *store keeper* dalam mengontrol persediaan stok bahan baku digudang.
- c. Membantu *store keeper* dalam mengontrol pengeluaran bahan baku digudang.

### 3. Tahap Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka diperlukan pengumpulan data untuk melengkapi informasi yang akan digunakan pada saat penelitian. Berikut adalah metode yang dilakukan dalam pengumpulan data :

#### a. Observasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi langsung di CV.Miranty, terutama pada bagian *store keeper*.

#### b. Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan bagian *store keeper*.

### c. Studi Literatur

Metode pengumpulan data ini mengacu kepada berbagai jurnal dan buku yang dijadikan referensi untuk memperoleh data dan teori-teori yang dibutuhkan dalam mendukung penelitian.

## 4. Analisis Sistem Yang Berjalan

Pada tahap ini yaitu menganalisis sistem inventori yang sedang berjalan, untuk mengetahui prosedur inventori yang sedang digunakan di CV.Miranty.

## 5. Analisis Aturan Bisnis

Analisis Aturan Bisnis adalah tahap identifikasi aturan bisnis yang berlaku dalam pengadaan, penyimpanan dan pengeluaran bahan baku, yang nanti akan disesuaikan dengan sistem yang akan dibangun

## 6. Analisis Model PDCA (*Plan, Do, Check, Act*)

Pada tahap ini yaitu menganalisis model PDCA yang akan digunakan dalam membangun sistem informasi manajemen inventori, berikut ini adalah penjejelasan dari model PDCA :

- a. *Plan*, pada tahan *plan* yaitu melakukan peramalan jumlah bahan baku yang akan dipesan pada bulan berikutnya dengan menggunakan metode *single moving average*.
- b. *Do*, pada tahap *do* melakukan peramalan dengan menghitung pemesanan bahan baku untuk bulan berikutnya.
- c. *Check*, pada tahap *check* yaitu melakukan pengecekan hasil pesanan bahan baku yang dipesan ke supplier, memonitoring stok bahan baku menggunakan *safety stock* dan FEFO (*First Expired First Out*).
- d. *Act*, pada tahap *act* yaitu melakukan perbaikan pada saat memesan bahan baku kepada supplier agar tidak terjadi permasalahan yang sebelumnya.

## 7. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis Kebutuhan Non Fungsional adalah tahapan yang diperlukan untuk menentukan kebutuhan spesifikasi sisten yang akan dibangun.

- a. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras
- b. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak
- c. Analisis Pengguna

## 8. Analisis Basis Data

Aanalisis Basis Data adalah tahapan yang diperlukan untuk menentukan kebutuhan basis data diperlukan untuk sistem yang akan dibangun

- a. Entity Relatiionship Diagram
- b. Kamus Data Entity Relationship Diagram

## 9. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis Kebutuhan Fungsional adalah tahapan yang dilakukan untuk menggambarkan antar fungsional sistem yang akan dibangun.

- a. Diagram Konteks
- b. Data Flow Diagram
- c. Spesifikasi Proses
- d. Kamus Data DFD

## 10. Perancangan Sistem

Perancangan Sistem adalah tahapan yang dilakukan untuk merancang sistem informasi yang akan dibangun.

- a. Perancangan Basis Data
- b. Perancangan Struktur Menu
- c. Perancangan Antar Muka
- d. Perancangan Pesan
- e. Perancangan Jaringan Semantik
- f. Perancangan Prosedural

## 11. Impelementasi Sistem

Implementasi Sistem adalah hasil implementasi dari perancangan sistem yang telah dibangun.



## 12. Pengujian Sistem

Pengujian Sistem adalah tahapan menguji sistem yang telah dibangun untuk memastikan tidak ada kendala atau kesalahan ketika sistem dijalankan. Tahap pengujian sistem ini dilakukan menggunakan metode *Black Box* dan metode Beta

## 13. Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini yaitu tahapan untuk memberi kesimpulan terhadap sistem informasi manajemen inventory pada CV.Miranty yang telah dibangun berdasarkan tujuan dari penelitian dan saran untuk mengembangkan sistem berikutnya.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar penulisan skripsi teratur dan terarah serta sesuai dengan aturan, maka dibuat sebuah sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB 1 Pendahuluan**

Pada bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, indentifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan

#### **BAB 2 Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini akan membahas tentang profil CV.Miranty, visi, misi, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, dan teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan topik pembangunan sistem informasi manajemen.

#### **BAB 3 Analisis dan Perancangan Sistem**

Pada bab ini akan membahas tentang deskripsi sistem yang akan dibangun, analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi, dan perancangan antar muka untuk aplikasi yang akan dibangun.

## **BAB 4 Implementasi dan Pengajuan Sistem**

Pada bab ini akan membahas tentang implementasi sistem dari hasil analisis, perancangan yang telah dibuat dan hasil dari pengujian perangkat lunak yang dibangun.

## **BAB 5 Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini akan membahas tentang kesimpulan dari seluruh masalah yang telah dibahas pada bab sebelumnya dan saran yang dapat dijadikan masukan dalam melakukan pengembangan dari penelitian yang telah selesai dilakukan,